

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Karena kuesioner atau sumber data primer dan sekunder digunakan dalam pengumpulan data, penelitian ini mengambil pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Bungin (2017), penelitian kuantitatif adalah penyelidikan ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungan di antara mereka. Untuk menemukan permasalahan penelitian, hipotesis, konsep, metodologi, dan alat analisis data untuk pengujian dalam penelitian kuantitatif, digunakan teori atau paradigma teoritis.

Metode regresi linier sederhana sebagaimana didefinisikan oleh Sugiono (2011) adalah regresi linier yang didasarkan oleh pada hubungan fungsional atau kasual antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Mempelajari data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik menggunakan metode analisis tekanan emosi. Signifikansi perbedaan kelompok dan hubungan antara variabel yang diteliti akan ditentukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian Penelitian yaitu ini dilakukan pada tanggal 4 April 2021, dan penelitian kedua dilakukan pada tanggal 20 Juni 2021 guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk permasalahan penelitian.

2. Lokasi penelitian merupakan obyek penyelidikan, khususnya PT. SULTRA Cabang Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2010: 115) mengemukakan bahwa populasi adalah suatu kategori luas dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti pilih untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel Sugiyono (2010: 116) merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik populasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. 100 orang di cabang di Sulawesi Tenggara. Teori Slovin (Suswanto, 2014) digunakan untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = N / (1+N (e)^2),$$

$$n = 100 / (1+100 (0,05)^2),$$

$$n = 100 / (1+0,25),$$

$$n = 100 / 1,25,$$

$$n = 80 \text{ keterangan:}$$

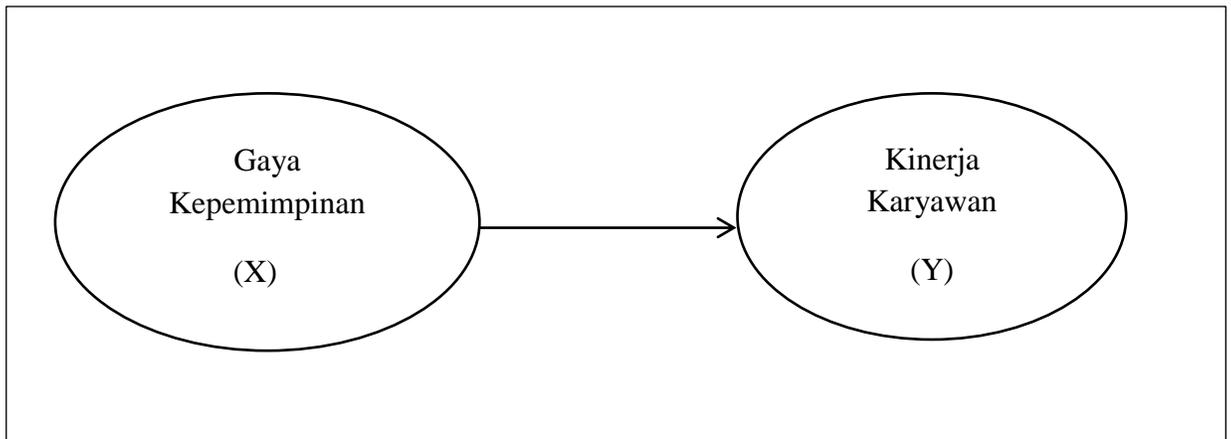
Menurut rumusan rumus dari teori Slovin, jumlah sampel yang akan diteliti adalah 80. N adalah besar sampel; N adalah ukuran populasi; dan e adalah batas toleransi atau standard error sebesar 5%.

3.4 Desain Penelitian

Kerangka kerja untuk melakukan riset pemasaran dikenal sebagai desain penelitian, menurut Malhotra (2007). Metode pengumpulan data yang diperlukan

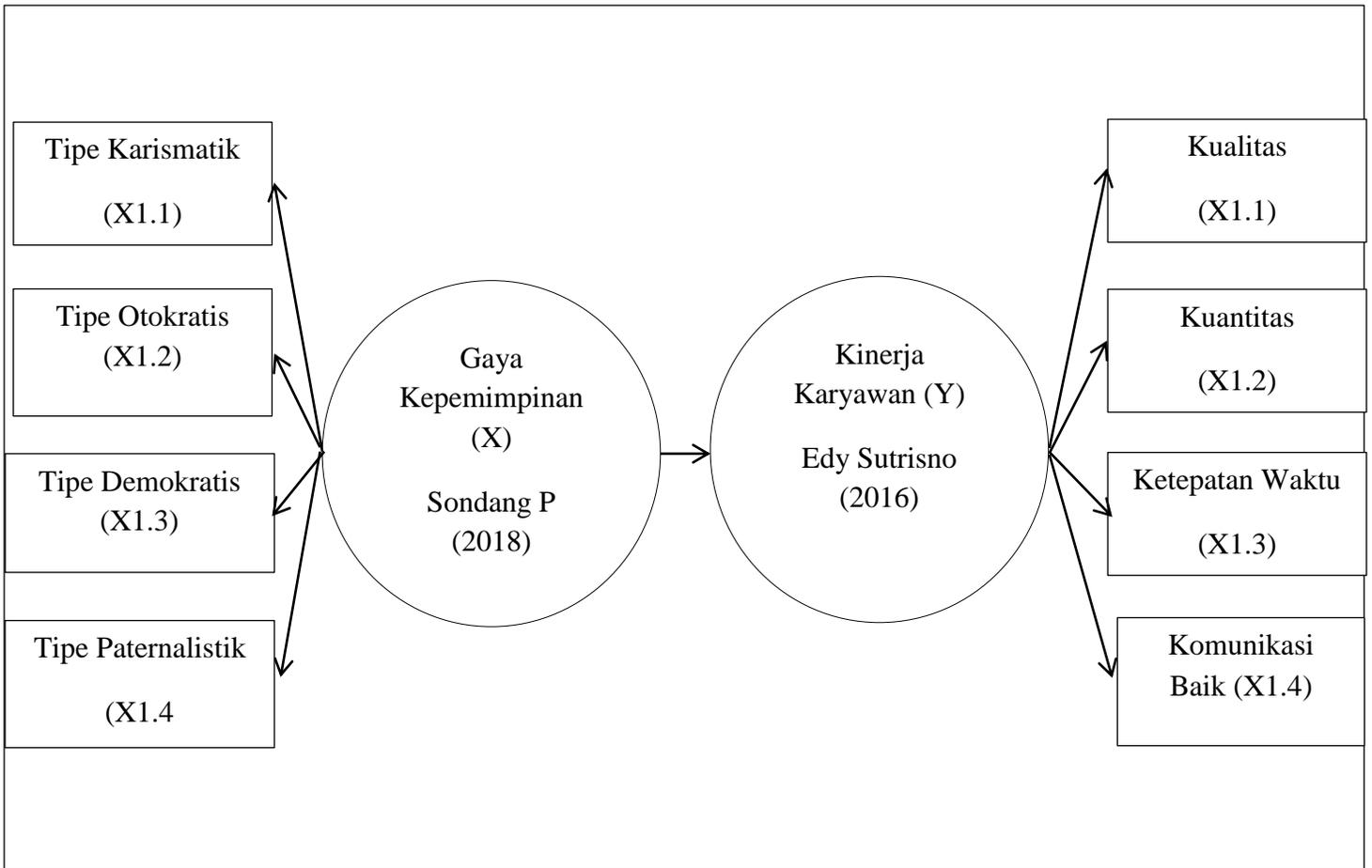
untuk merumuskan atau memecahkan masalah penelitian dituangkan dalam desain penelitian. Kinerja karyawan merupakan variabel dependen penelitian, dan gaya kepemimpinan merupakan variabel independen penelitian. Berikut desain penelitiannya:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



* Diolah di Lapangan, tahun 2021

Gambar 3.2
Hubungan Antar Variabel



*Diolah dilapangan, tahun 2021

reduced form

diketahui: $Y = f(x)$

sehingga:

$$Y = f(a_0, x_0, a_1, x_1, y_1 e \dots \dots \dots (1))$$

3.5 Teknik pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian ini:

Riset kepustakaan, disebut juga riset kepustakaan, adalah proses mempelajari dan mengevaluasi berbagai buku yang berkaitan dengan riset untuk mengumpulkan data teoritis.

Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai "Penelitian Lapangan", yang memerlukan pengumpulan data di lapangan:

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, dalam hal ini karyawan PT.

Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Bank Muamalat Indonesia tbk memiliki cabang di Sulawesi Tenggara.

3.6 Instrumen penelitian

Pengukuran dan pengumpulan data, khususnya melalui penggunaan angket, alat tes, dan lembar observasi, merupakan contoh instrumen penelitian. Skala Likert dengan bobot skor atau kriteria penilaian digunakan untuk mengukur variabel: 1 = sangat tidak setuju, 2 = menyimpang, 3 = menyimpang, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Alasan penghilangan pernyataan atau tanggapan yang menimbulkan keraguan adalah sebagai berikut:

Tendensi Sentral menyatakan bahwa ketika ada alternatif, responden, khususnya mereka yang tidak yakin, mungkin lebih suka diberi opsi untuk memilih opsi itu.

Dengan menghilangkan alternatif alternatif, kecenderungan responden untuk menjadi positif (menguntungkan) atau negatif (tidak menguntungkan) dapat diamati.

1. Uji validitas, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2008: 178) Kata “validitas” yang mengacu pada sejauh mana ketetapan dan ketelitian suatu alat ukur memenuhi tujuannya, merupakan akar dari istilah “validasi”. Uji validasi merupakan suatu tahapan dalam proses pengujian isi suatu instrumen dengan maksud untuk menentukan ketepatan instrumen dalam suatu penelitian.

Menurut Gozali (2009), uji validitas digunakan untuk menilai legitimasi atau validitas suatu kuesioner.

2. Uji Reliabilitas Reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila terdapat pola pada data pada waktu yang berbeda. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan menggunakan skala Likert (Arikunto, 2006: 171).

Jika suatu variabel memiliki nilai Cronbach's alpha (α) lebih besar dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Artinya, kesimpulan yang sama dapat ditarik dari penelitian yang sama yang dilakukan pada waktu yang berbeda dan dengan variabel yang berbeda. Namun, daya tanggap kurang dapat diandalkan ketika

alpha lebih besar dari 0,6, yang berarti bahwa jika variabel tersebut diperiksa ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda, akan ditarik kesimpulan yang berbeda.

Statistical Packages for the Social Sciences (SPSS) versi 20 digunakan untuk menghitung reliabilitas pada skala penelitian ini.

1. Hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat merupakan dasar dari regresi linier sederhana (Sugiono, 2010:261).

$Y = bX + a$, di mana:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diantisipasi.

a : Harga Y ketika Harga X sama dengan nol (konstanta harga b): angka arah, juga dikenal sebagai koefisien regresi, yang menunjukkan apakah perubahan variabel independen menyebabkan peningkatan atau penurunan variabel dependen. Arah garis ke atas untuk (+) dan ke bawah untuk (-).

X : Subyek pada nilai variabel bebas. Korelasi antara gaya kepemimpinan dengan kinerja pegawai dapat diketahui dengan melihat nilai R yang merupakan singkatan dari koefisien korelasi. Jika nilai R tidak lebih besar dari harga $(-1R+1)$, korelasi dianggap negatif sempurna jika $R=-1$, positif sempurna jika $R=0$, dan negatif sempurna jika $R=1$. Berikut penjelasannya: 2008 Sugiono: 250 tahun 2013 oleh Maharani dan Sani).

table 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

1. Uji t (Uji Parsial)

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2009:223) Dengan menggunakan uji koefisien regresi masing-masing variabel independen untuk mengetahui berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, digunakan uji t untuk mengetahui hubungan parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. .

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, kinerja karyawan, dan variabel terikat, gaya kepemimpinan, baik seluruhnya maupun sebagian. Rumus berikut digunakan untuk mencari tes:

$t = (r\sqrt{n-2})/\sqrt{1-r^2}$ Detail:

r : Koefisien korelasi n : Berikut hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini :

Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

H₀ : Ada kemungkinan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_a : Dengan menggunakan angka, H_0 diterima dan H_a ditolak jika angka probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. H_0 ditolak jika probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05, sedangkan H_a diterima.

3.7 Teknik Analisis Data

Suatu pendekatan untuk menentukan secara kuantitatif hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas yaitu dengan memberikan penjelasan tentang variabel-variabel yang saling berhubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja karyawan pada PT adalah teknik analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Bank Muamalat Indonesia tbk memiliki cabang di Sulawesi Tenggara. Hasil penyebaran kuisioner kepada sebanyak 80 pegawai dijadikan sebagai dasar pengumpulan data.